

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya masyarakat ataupun suatu lembaga.¹ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah kualitatif lapangan dimana penelitian dilakukan untuk mempelajari secara teratur latar belakang dan keadaan sekarang yang terjadi pada penerapan manajemen risiko operasional Koperasi Serba Usaha BMT Bersujud Manunggal Tahun 2015.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.² Dalam penelitian ini, penulis berusaha menguraikan atau memaparkan data hasil survei dan membandingkan dengan pustaka yang ada dan bertujuan melengkapi uraian dengan membuat

¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2005), hlm. 42.

²Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: IKAPI, 2015), hlm. 52.

diskriptif dan analisis tentang manajemen risiko operasional Koperasi Serba Usaha BMT Manunggal Bersujud tahun 2015.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan³ yaitu Jalan Transmigrasi Km. 13 Desa Manunggal Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu manajemen risiko operasional belum pernah diteliti di lokasi tersebut.
2. Koperasi Serba Usaha BMT Bersujud Manunggal merupakan satu-satunya lembaga keuangan syariah yang masih bertahan dari 100 lembaga keuangan syariah yang didirikan oleh pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu, yang berbadan hukum koperasi dan menjalankan usahanya sesuai prinsip syariah dan undang-undang yang berlaku.

³V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 73.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya.⁴ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pengurus Koperasi Serba Usaha BMT Bersujud Manunggal.
- b. Data sekunder yaitu data yang diterbitkan atau dibuat oleh organisasi yang bukan pengolahannya⁵ meliputi: literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁶

2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini⁷ yakni pengurus Koperasi Serba Usaha BMT Bersujud Manunggal.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan yang berkaitan dengan

⁴Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 60.

⁵*Ibid.*, hlm. 60.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 137.

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 190.

penelitian pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang.⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara menurut Moleong (2006: 186) adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu.¹⁰ Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur.

⁸*Ibid*, hlm. 132.

⁹Ibrahim, *op. cit.*, hlm. 88.

¹⁰Sugiono, *op. cit.*, hlm. 138.

2. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

E. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dalam desain seperti ini diharapkan penelitian ini dapat mengungkapkan fenomena sosial, sehingga maksud yang dituju guna memecahkan persoalan dapat ditemukan.

Dalam menganalisa data, penelitian terlebih dahulu memaparkan data yang diperoleh di lapangan, mengenai penerapan manajemen risiko operasional Koperasi Serba Usaha Bersujud Manunggal tahun 2015. Mulai dari kegiatan operasional yang dijalankan, risiko operasional yang dihadapi hingga penerapan

¹¹Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 248.

manajemen risiko operasionalnya, dilanjutkan dengan mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.